

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan pada dua sekolah, yaitu di SMAN 1 Anyar yang beralamat di Jl. Raya Anyar Sirih Km. 127,6 Anyar Desa Cikoneng Kabupaten Serang dan di SMKN 1 Anyer yang beralamat di Jl. Raya Anyer Mancak Km. 02 Kp. Kamurang Desa Grogol Indah Kosambironyok Kecamatan Anyer Kabupaten Serang

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 tahun pelajaran 2017/2018. Proses penelitian yang dilaksanakan penulis diharapkan dapat selesai selama kurun waktu 5 bulan mulai dari bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2018, mulai dari penyusunan kuesioner, pelaksanaan penelitian, analisis dan pengolahan data, penulisan laporan dan bimbingan tesis, perbaikan tesis, bimbingan akhir tesis dan sidang tesis. Adapun jadwal penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan				
		Feb	Maret	April	Mei	Juni
1.	Penulisan Tesis					
	a. Penyusunan kuesioner					
	b. Pelaksanaan Penelitian					
	c. Analisis dan pengolahan data					
	d. Penulisan Laporan					
	e. Bimbingan Tesis					
2.	Sidang Tesis					
	a. Perbaikan Tesis					
	b. Bimbingan akhir tesis					
	c. Sidang Tesis					

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Adapun metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif Analisis survey yang dimaksudkan untuk mengangkat fakta, keadaan variabel, dan fenomena-fenomena yang terjadi saat sekarang (ketika penelitian berlangsung) dan disajikan apa adanya. Penelitian survey merupakan penelitian yang mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakan melalui angket atau kuesioner agar

nantinya menggambarkan sebagai aspek dari populasi.¹ Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menyajikan datanya berupa angka dan menggunakan analisa statistik biasanya bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara variabel, dalam penelitian ini menghubungkan 3 (tiga) variabel, yaitu : Motivasi Belajar Siswa (X_1) sebagai variabel bebas (*independent variable*) dan Kesiapan Belajar Siswa (X_2) sebagai variabel bebas (*independent variable*), sedangkan Hasil Belajar PAI Siswa (Y) sebagai variabel terikat (*dependent variable*), untuk menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai prediksi.²

Jenis penelitian survey ini akan difokuskan pada pengungkapan hubungan kausalitas antara variabel, yaitu penelitian yang diarahkan untuk menyelidiki pengaruh (motivasi dan kesiapan belajar siswa) berdasarkan pengamatan yang terjadi, dengan cara memisahkan pengaruh langsung dan tidak langsung suatu variabel penyebab terhadap akibat (hasil belajar siswa).³

¹ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), h.47.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.8.

³ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung : Alfabeta, 2004),h.49.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN 1 Anyar dan siswa SMKN 1 Anyer dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Data Jumlah Siswa
SMAN 1 Anyar dan SMKN 1 Anyer Kabupaten Serang
Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Kelas	Jumlah Siswa SMAN 1 Anyar	Jumlah Siswa SMKN 1 Anyer
1	X	252	300
2	XI	360	300
3	XII	400	300
		1012	900

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Teknik penentuan besarnya sampel, untuk sekedar mengira-ngira apabila subyeknya kurang dari 100. Lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian

populasi. Selanjutnya jika subyek penelitiannya lebih dari 100 dapat diambil antara 10% - 15%, atau 20%-25% atau lebih.

Dalam penetapan sampel penulis memakai cara *sampel quota* (*Quota sample*) dan persentase, teknik sampling ini juga dilakukan tidak mendasarkan diri pada strata atau daerah, tetapi mendasarkan diri pada jumlah yang sudah ditentukan. Dalam mengumpulkan data, peneliti menghubungi subjek yang memenuhi persyaratan ciri-ciri populasi, tanpa menghiraukan darimana asal subjek tersebut (asal masih dalam populasi). Biasanya yang dihubungi adalah subjek yang mudah ditemui, sehingga pengumpulan datanya mudah. Yang penting diperhatikan disini adalah terpenuhinya jumlah (*quorum*) yang telah ditetapkan.⁴

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat diambil intisarinya dalam menentukan sampel penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 30% dari jumlah populasi yang ada yaitu diambil masing-masing 10 % dari tingkatan kelas yang ada pada masing-masing sekolah.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), h. 184

Akhirnya sebagai penguat bahwa sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3 Tabel Sampel Penelitian

NO	Kelas	SMAN 1 Anyar		SMKN 1 Anyer	
		Populasi	Sampel	Populasi	Sampel
1	X	252	26	300	31
2	XI	360	38	300	31
3	XII	400	42	300	32
JUMLAH		1012	106	900	94

D. Instrumen Penelitian

1. Konsepsi

a. Hasil Belajar

1) Definisi Konseptual

Hasil Belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kedua yang lebih baik.

2) Definisi Operasional

Hasil belajar pada penelitian ini adalah kompetensi yang dicapai atau dimiliki siswa SMAN 1 Anyar dan SMKN 1 Anyar dalam bentuk angka-angka atau skor hasil tes setelah mengikuti proses pembelajaran PAI. Hasil belajar PAI yang dimaksud adalah berupa nilai rata-rata penilaian harian siswa.

b. Motivasi Belajar

1) Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis baik yang berasal dari dalam maupun dari luar diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan.

2) Definisi Operasional

Motivasi belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi belajar PAI siswa SMAN 1 Anyar dan SMKN 1 Anyar yang diukur dengan sub variabel, antara lain : 1) dimensi motivasi internal, dengan indikatornya yaitu : tanggung jawab dalam melaksanakan tugas, pelaksanaan tujuan target yang jelas, memiliki tujuan yang jelas dan menantang, perasaan senang dalam

belajar, selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik, pengutamaan prestasi dari apa yang dikerjakannya, adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas, adanya sifat yang kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju dan adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan kooperasi maupun dengan kompetisi. 2) Dimensi motivasi eksternal, dengan indikatornya yaitu : selalu berusaha memenuhi kebutuhan belajarnya, senang memperoleh pujian dari apa yang dikerjakannya, belajar dengan harapan ingin memperoleh insentif, adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru dan teman-teman, adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran. Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir daripada belajar.

3) Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen variabel Motivasi Belajar Siswa (X_1) sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar Siswa (X_1)

Dimensi	Indikator	Butir Instrumen
Motivasi Internal	Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas	8
	Pelaksanaan tujuan target yang jelas, memiliki tujuan yang jelas dan menantang	9,10,20
	Perasaan senang dalam belajar	2,3,4,18
	Berusaha untuk menjadi yang terbaik	5,6,15,16,24
	Pengutamaan prestasi dari apa yang dikerjakannya	1,13
	Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas	7,21,23
	Adanya sifat yang kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju dan adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan kooperasi maupun dengan kompetisi	11,14,28
Motivasi Eksternal	Selalu berusaha memenuhi kebutuhan belajarnya,	17,27
	Senang memperoleh pujian dari apa yang dikerjakannya	12
	Belajar dengan harapan ingin memperoleh insentif	19
	Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru dan teman-teman,	22
	Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran	29
	Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir daripada belajar	26,30

c. Kesiapan Belajar

1) Definisi Konseptual

Kesiapan belajar adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi.

2) Definisi Operasional

Kesiapan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kondisi awal suatu kegiatan belajar yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban yang ada pada diri siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran PAI.

3) Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen kesiapan belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Variabel Kesiapan Belajar (X_2)

Dimensi	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Kondisi Fisik	Kondisi Fisik Temporer	1,3,4,5,8	5
Kondisi Mental	Kesadaran	2,6,7,	3
	Kemandirian	27,29	2
Kondisi Emosional	Minat	18,22,23, 24,25,26	6
	Keingintahuan	19,20,21,28,30	5
	Percaya Diri	9	1

Lingkungan Belajar	Kebersihan Lingkungan	10,11	2
	Penataan	12,13,14	3
	Jarak	15,16,17	3
Jumlah		30	

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a) Uji Validitas Instrumen

Validitas alat ukur menentukan sejauh mana alat ukur penelitian mampu mengukur variabel yang terdapat dalam suatu penelitian, atau dengan kata lain bahwa validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat akurasi suatu alat ukur. Suatu alat ukur atau skala pengukuran dikatakan valid, jika skala pengukur mengukur apa yang dimaksud untuk diukur, atau alat ukur yang salah atau tidak tepat akan mempunyai validitas yang rendah, begitu juga sebaliknya. Pengujian validitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi *Product Moment Pearson/bivariate pearson*. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum xy - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana

r = Koefisien Korelasi
 N = Jumlah Responden
 X = skor pertanyaan
 Y = skor Total

Untuk memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan antar variabel, maka digunakan pedoman seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi⁵

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 - 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Untuk menentukan nilai signifikansi korelasi *product moment*, secara statistik angka korelasi yang diperoleh di uji menurut uji r atau dibandingkan dengan uji tabel dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- a. Jika r hitung lebih besar ($>$) dari r tabel (uji dua sisi signifikansi 0,05 atau 0,01) maka instrument tersebut valid.

⁵Suharsimi, h. 319

- b. Jika r hitung lebih kecil ($<$) dari r tabel (uji dua sisi signifikansi 0,05 atau 0,01) maka instrument tersebut tidak valid.

Validitas akan diukur melalui program Exel kemudian hasil korelasi Pearson yang diperoleh (r hitung) dibandingkan dengan nilai r dari tabel.

Tabel 3.7 Daftar Drop dan Valid Instrumen Motivasi Belajar

Indikator	Butir pernyataan	Butir Drop	Butir Valid	Validitas
Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas	8	-	1	0,4783
Pelaksanaan tujuan target yang jelas, memiliki tujuan yang jelas dan menantang	9,10,20	1	2	0,5465-0,5878
Perasaan senang dalam belajar	2,3,4,18	1	3	0,4683-0,582
Berusaha untuk menjadi yang terbaik	5,6,15,16,24	-	5	0,4970-0,5541
Pengutamaan prestasi dari apa yang dikerjakannya	1,13	1	1	0,6073
Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas	7,21,23	-	3	0,4475-0,5542

Adanya sifat yang kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju dan adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan kooperasi maupun dengan kompetisi	11,14,28			0,5148-0,6804
Selalu berusaha memenuhi kebutuhan belajarnya,	17,27	1		0,1643-0,5154
Senang memperoleh pujian dari apa yang dikerjakannya	12	-	1	0,5982
Belajar dengan harapan ingin memperoleh insentif	19	-	1	0,5254
Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru dan teman-teman,	22	1	-	0,1277
Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran	29		1	0,7598
Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir daripada belajar	26,30	-	2	0,5082-0,6681
jumlah	30	5	25	0,447-0,759

Adapun hasil uji validitas instrumen angket motivasi belajar dari 20 responden dikatakan valid (shahih) jika nilai $r_{hitung} > r_{kritis}$. Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa dari 30 soal instrumen keterampilan berpikir kritis siswa pada hasil belajar PAI sebanyak 25 soal dinyatakan valid dan 5 soal dinyatakan tidak valid yaitu soal nomor 10,13,18,22,27 Lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 3.8
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel
Motivasi Belajar

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Validitas	Keterangan
1	0,6073	0,444	Valid	dipakai
2	0,4683	0,444	Valid	dipakai
3	0,5111	0,444	Valid	dipakai
4	0,5282	0,444	Valid	dipakai
5	0,4970	0,444	Valid	dipakai
6	0,5177	0,444	Valid	dipakai
7	0,4790	0,444	Valid	dipakai
8	0,4783	0,444	Valid	dipakai
9	0,5878	0,444	Valid	dipakai
10	0,1230	0,444	Drop	Tidak dipakai
11	0,6804	0,444	Valid	dipakai
12	0,5982	0,444	Valid	dipakai
13	0,1881	0,444	Drop	Tidak dipakai
14	0,5148	0,444	Valid	dipakai
15	0,4934	0,444	Valid	dipakai

16	0,5541	0,444	Valid	dipakai
17	0,5154	0,444	Valid	dipakai
18	0,2671	0,444	Drop	Tidak dipakai
19	0,5254	0,444	Valid	dipakai
20	0,5465	0,444	Valid	dipakai
21	0,5542	0,444	Valid	dipakai
22	0,1277	0,444	Drop	Tidak dipakai
23	0,4475	0,444	Valid	dipakai
24	0,5286	0,444	Valid	dipakai
25	0,4610	0,444	Valid	dipakai
26	0,5082	0,444	Valid	dipakai
27	0,1643	0,444	Drop	Tidak dipakai
28	0,5893	0,444	Valid	dipakai
29	0,7598	0,444	Valid	dipakai
30	0,6681	0,444	Valid	dipakai

Berdasarkan Tabel 3.8 di atas menunjukkan indikator pertama tanggung jawab dalam melaksanakan tugas terdiri atas satu butir valid, yaitu butir 8. Tingkat validitas 0,478.

Indikator Pelaksanaan tujuan dan target yang jelas terdiri atas tiga butir. dua butir valid, yaitu butir 9 dan 20. satu butir drop, yaitu butir 10. Tingkat validitas antara 0,546 – 0,587.

Indikator perasaan senang dalam belajar terdiri atas empat butir. tiga butir valid, yaitu butir 2, 3, 4. Satu butir drop yaitu butir 18. Tingkat validitas antara 0,468 – 0,582.

Indikator berusaha menjadi yang terbaik terdiri atas lima butir. Keseluruhan butir valid, yaitu butir 5,6,15,16 dan 24. Tingkat validitas antara 0,497 – 0,554.

Indikator mengutamakan prestasi dari apa yang dikerjakan terdiri atas dua butir. Satu butir valid, yaitu butir 1. Satu butir drop yaitu butir 13 Tingkat validitas antara 0,607.

Indikator adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki terdiri atas tiga butir. Keseluruhan butir valid, yaitu butir 7, 21 dan 23. Tingkat validitas antara 0,447 – 0,554.

Indikator adanya sifat yang kreatif terdiri atas tiga butir. Keseluruhan butir valid, yaitu butir 11, 14 dan 28. Tingkat validitas antara 0,514 – 0,680.

Indikator memenuhi kebutuhan belajar terdiri atas dua butir. satu butir valid, yaitu butir 17. Satu butir drop yaitu butir 27. Tingkat validitas 0,515.

Indikator senang memperoleh pujian terdiri atas satu butir. Butir tersebut valid, yaitu butir 12. Tingkat validitasnya 0,598.

Indikator belajar dengan harapan ingin memperoleh insentif terdiri atas satu butir. Butir tersebut valid, yaitu butir 19. Tingkat validitasnya 0,598.

Indikator belajar dengan harapan ingin mendapat simpati terdiri atas satu butir yaitu butir 22. Butir tersebut tidak valid. Tingkat validitas 0,127.

Indikator adanya keinginan mendapatkan rasa aman terdiri atas satu butir valid, yaitu butir 29. Tingkat validitas antara 0,759.

Indikator adanya ganjaran atau hukuman terdiri atas duabutir. Kedua butir tersebut valid, yaitu butir 26 dan 30. Tingkat validitas antara 0,508 – 0,668.

Tabel 3.9

Daftar Drop dan Valid Instrumen Kesiapan Belajar

Indikator	Butir pernyataan	Butir Drop	Butir Valid	Validitas
Kondisi Fisik temporer	1,4,3,5,8	-	5	0,496-0,727
Kesadaran	2,6,7,	1	2	0,482-0,646
Kemandirian	27,29	-	2	0,460-0,565
Minat	18,22,23,24,25,26	1	5	0,427-0,764
Keingintahuan	19,20,21,30,28	1	4	0,402-0,741
Percaya Diri	9	-	1	0,616
Kebersihan lingkungan	10,11	-	2	0,691-0,784
Penataan	12,13,14	1	2	0,697-0,717

jarak	15,16,17	-	3	0,578- 0,736
Jumlah/Validitas	30	5	25	0,460- 0,784

Adapun hasil uji validitas instrumen tes kesiapan belajar dari 20 responden dikatakan valid (shahih) jika nilai $r_{hitung} > r_{kritis}$. Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa dari 30 soal instrumen kesiapan belajar siswa sebanyak 25 soal dinyatakan valid dan 5 soal dinyatakan tidak valid yaitu soal nomor 6,12,23,28,30. Lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 3.10
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel
Kesiapan Belajar

No.	r-hitung	r-tabel	Validitas	Keterangan
1	0,519	0,444	Valid	Dipakai
2	0,646	0,444	Valid	Dipakai
3	0,727	0,444	Valid	Dipakai
4	0,643	0,444	Valid	Dipakai
5	0,496	0,444	Valid	Dipakai
6	0,425	0,444	Drop	Tidak Dipakai
7	0,482	0,444	Valid	Dipakai
8	0,557	0,444	Valid	Dipakai
9	0,616	0,444	Valid	Dipakai
10	0,691	0,444	Valid	Dipakai
11	0,784	0,444	Valid	Dipakai

12	0,050	0,444	Drop	Tidak Dipakai
13	0,717	0,444	Valid	Dipakai
14	0,697	0,444	Valid	Dipakai
15	0,607	0,444	Valid	Dipakai
16	0,578	0,444	Valid	Dipakai
17	0,736	0,444	Valid	Dipakai
18	0,508	0,444	Valid	Dipakai
19	0,741	0,444	Valid	Dipakai
20	0,686	0,444	Valid	Dipakai
21	0,677	0,444	Valid	Dipakai
22	0,730	0,444	Valid	Dipakai
23	0,427	0,444	Drop	Tidak Dipakai
24	0,645	0,444	Valid	Dipakai
25	0,764	0,444	Valid	Dipakai
26	0,511	0,444	Valid	Dipakai
27	0,460	0,444	Valid	Dipakai
28	0,402	0,444	Drop	Tidak Dipakai
29	0,565	0,444	Valid	Dipakai
30	0,282	0,444	Drop	Tidak Dipakai

Berdasarkan Tabel 3.10 di atas menunjukkan indikator pertama kondisi fisik temporer terdiri atas lima butir. Keseluruhan butir valid, yaitu butir 1, 3,4, 5, dan 8. Tingkat validitas antara 0,496 – 0,727.

Indikator kesadaran dan kemandirian. Empat butir valid, yaitu butir 2, 7, 27 dan 29. satu butir drop, yaitu butir 6. Tingkat validitas antara 0,460 – 0,646.

Indikator minat terdiri atas enam butir, lima butir valid, yaitu butir 18, 22, 24, 25, dan 26. satu butir drop, yaitu butir 23. Tingkat validitas antara 0,508 – 0,730.

Indikator keingintahuan terdiri lima butir. tiga butir valid, yaitu butir 19, 20 dan 21. Dua butir drop, yaitu butir 28 dan 30. Tingkat validitas antara 0,489 – 0,770.

Indikator percayadiri terdiri atas satu butir valid. Tingkat validitas 0,616.

Indikator kebersihan lingkungan belajar terdiri dua butir. Keduanya valid, yaitu butir 10 dan 11. Tingkat validitas antara 0,691 – 0,784.

Indikator penataan lingkungan belajar terdiri dari tiga butir. Dua butir valid, yaitu butir 13 dan 14. Satu butir drop, yaitu butir 12. Tingkat validitas antara 0,697 – 0,717.

Indikator jarak tempat tinggal dengan lingkungan belajar terdiri dari tiga butir. Ketiganya valid, yaitu butir 15, 16 dan 17. Tingkat validitas antara 0,578 – 0,736.

b).Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas suatu instrument pengukuran didefinisikan sebagai suatu kemampuan instrumen guna mengukur secara konsisten terhadap fenomena yang dirancang untuk diukur. Pentingnya memiliki realibilitas instrument pengukuran, setidaknya untuk dua alasan : (a) Reliabilitas merupakan suatu prasyarat bagi validitas pengujian, dan (b) Penelitian menghendaki agar bisa menentukan pengaruh dari suatu variabel atau variabel lainnya.

Mencari koefisien reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alfa*.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{SD_b^2}{SD_t^2} \right)$$

Dimana

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

SD_b^2 = Jumlah varians butir soal

SD_t^2 = Varian skor totalUji

Signifikasi dalam penelitian ini dilakukan pada taraf signifikansi 0,05 artinya instrument dapat dikatakan reliabel bila

nilai alpha lebih besar ($>$) dari r tabel. Atau bisa menggunakan tingkat reliabilitas suatu konstruk dapat dilihat dari hasil uji statistik *AlphaCronbach*. Sedangkan jika nilai r hitung alpha lebih kecil ($<$) maka nilai r tabel, maka angket dinyatakan tidak reliabel dan tidak dapat digunakan. Nilai r tabel dapat dilihat pada $\alpha = 5\%$.

Hasil uji reliabilitas instrumen dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	R hitung	R tabel	Kesimpulan
1	Motivasi Belajar	0,900	0,600	Reliabel
2	Kesiapan Belajar	0,943	0,600	Reliabel

Tabel 3.11 menunjukkan reliabilitas variabel motivasi belajar sebesar 0,900 lebih besar dari yang dipersyaratkan sebesar 0,600. Dengan demikian variabel motivasi belajar reliabel. Adapun realibilitas variabel kesiapan belajar sebesar 0,943 lebih besar dari yang dipersyaratkan sebesar 0,600. Oleh karenanya variabel kesiapan belajar reliabel.

E. Analisis Data

1. Deskripsi Data

2. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas Data

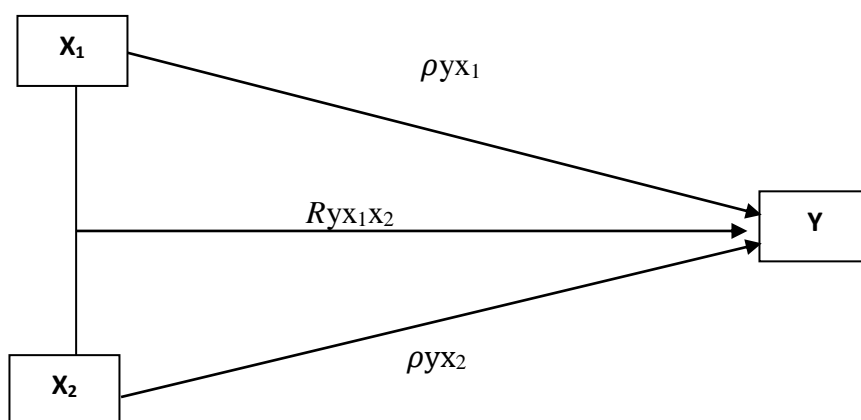
Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal.

b. Uji Homogentias Data

3. Pengujian Hipotesis

Paradigma penelitian ini disesuaikan dengan model penelitian tergambar pada hubungan kausal antara X_1 , X_2 , dan Y , yaitu terdapat pada Gambar 3.1.

Gambar. 3.1 Paradigma Penelitian



Keterangan :

- X_1 : Variabel Motivasi Belajar Siswa
 X_2 : Variabel Kesiapan Belajar Siswa
 Y : Variabel Hasil Belajar PAI Siswa
 ρ_{yx_1} : Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar PAI Siswa SMAN 1 Anyar dan SMKN 1 Anyer Kabupaten Serang.
 ρ_{yx_2} : Pengaruh Kesiapan Belajar Siswa terhadap Hasil belajar PAI Siswa SMAN 1 Anyar dan SMKN 1 Anyer Kabupaten Serang.
 $R_{yX_1X_2}$: Pengaruh Motivasi Belajar Siswa dan Kesiapan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar PAI Siswa SMAN 1 Anyar dan SMKN 1 Anyer Kabupaten Serang.

Sesuai dengan paradigma tersebut, maka hipotesis yang diuji dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- a. $H_0 : \rho_{yx_1} = 0$: yaitu tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil belajar PAI siswa SMAN 1 Anyar dan SMKN 1 Anyer Kabupaten Serang.
- $H_1 : \rho_{yx_1} > 0$: yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil belajar PAI siswa SMAN 1 Anyar dan SMKN 1 Anyer Kabupaten Serang.
- b. $H_0 : \rho_{yx_2} = 0$: yaitu tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Kesiapan Belajar Siswa terhadap Hasil

belajar siswa SMAN 1 Anyer dan SMKN 1 Anyer Kabupaten Serang.

$H_1 : \rho_{y x_2} > 0$: yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara Kesiapan belajar Siswa terhadap Hasil belajar PAI siswa SMAN 1 Anyer dan SMKN 1 Anyer Kabupaten Serang.

c. $H_0 : \rho_{y x_1 x_2} = 0$: yaitu tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi Belajar dan Kesiapan belajar Siswa terhadap hasil belajar PAI siswa SMAN 1 Anyer dan SMKN 1 Anyer Kabupaten Serang.

$H_1 : \rho_{y x_1 x_2} > 0$: yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar Siswa terhadap hasil belajar PAI siswa SMAN 1 Anyer dan SMKN 1 Anyer Kabupaten Serang.

Semua data hasil penyebaran angket ini diberi skor dan dianalisis dengan menggunakan uji statistik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah:

a. Analisis Regresi

1) Persamaan Regresi

2) Uji Linearitas Regresi

3) Uji Signifikansi Regresi

Uji analisis regresi sederhana untuk menentukan kontribusi masing-masing variabel X_1 , X_2 secara bersama-sama terhadap variabel Y dan regresi ganda menentukan kontribusi variabel X_1 , X_2 secara bersama-sama terhadap variabel Y . Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

$t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 di tolak dan menerima H_1

$t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 di terima dan menolak H_1

Uji t juga bisa dilihat pada tingkat signifikasinya :

- a) Jika tingkat signifikansi < 0.05 maka H_0 di tolak dan H_1 diterima.
- b) Jika tingkat signifikansi > 0.05 maka H_0 di terima dan H_1 ditolak.

Sedangkan analisis regresi berganda adalah suatu metode analisa yang digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi dari hubungan yang terjadi antara variabel independen (X_1 , X_2) terhadap variabel dependen (Y).

Rumus untuk regresi ganda adalah sebagai berikut :⁶

⁶Riduwan,h.152

$$Y^1 = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Dimana :

Y^1 = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi Motivasi Belajar PAI Siswa

b_2 = Koefisien regresi Kesiapan Belajar Siswa

X_1 = Variabel Motivasi Belajar PAI Siswa

X_2 = Variabel Kesiapan Belajar Siswa

b. Analisis Korelasi

- 1) Koefisien Korelasi
- 2) Uji Signifikansi Korelasi

Uji signifikansi korelasi menggunakan Uji t dengan tujuan untuk menguji variabel yang berpengaruh antara X_1 , X_2 dengan Y secara individual (parsial). Rumus yang digunakan untuk uji signifikansi ini dengan koefisien *korelasi product moment* dengan rumus sebagai berikut.⁷

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t = Nilai hitung

⁷Sugiyono, h.184.

r = Korelasi *product moment*

n = Banyaknya sampel

Adapun kriteria pengujiannya :

- a) Jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti ada hubungan signifikan variabel independen secara individual dengan variabel dependen.
- b) Jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak berarti tidak ada hubungan yang signifikan variabel independen secara individual dengan variabel dependen.

Nilai t hitung masing-masing koefisien regresi dapat diketahui dari perhitungan komputer yang menggunakan program SPSS. Penyajian hipotesis terhadap koefisien regresi dapat ditentukan dengan memperhatikan tingkat signifikan dan banyaknya sampel yang digunakan untuk penelitian ini tingkat signifikansi yang digunakan 5% dan 1% untuk penentuan t tabel digunakan sampel (n) = 102 responden.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisa regresi, hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Jika koefisien nol berarti variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen.

Apabila variabel independen pada penelitian ini lebih dari 2, maka koefisien yang digunakan adalah *Adjusted R Square*. Dari koefisien determinasi (R^2) ini dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari beberapa variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y yang biasanya dinyatakan dalam persentase. Jadi koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dimana nilai R^2 berkisar antara $0 < R^2 < 1$.

4) Korelasi Ganda

Korelasi Ganda digunakan apabila hipotesis yang dilakukan variabel independen X_1 dan X_2 secara bersama-sama disebut juga dengan hipotesis alternatif sehingga dapat diketahui korelasi variabel independen X_1 dan X_2 terhadap variabel dependen Y .

Rumus untuk korelasi ganda sebagai berikut :

$$R_{x_1x_2} = \frac{\sqrt{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}}}{1 - r^2_{x_1x_2}}$$

Dimana :

$R_{x_1x_2}$ = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{yx_1} = Korelasi *Product Moment* antara variabel X_1 dengan Y

r_{yx_2} = Korelasi *Product Moment* antara variabel X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = Korelasi *Product Moment* antara variabel X_1 dengan X_2

5) Uji F (Uji Simultan)

Adapun perumusannya adalah sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - \left[\frac{R^2}{n - k} \right]}$$

Dimana :

F = Koefisien korelasi ganda

R² = Koefisien regresi

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel independen

Bila F hitung > F tabel maka H₀ ditolak dan H₁ diterima, artinya semua variabel bebas seara bersama-sama merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.